



PKM UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN BTQ USIA ANAK 3 SAMPAI DENGAN 11 TAHUN MENGGUNAKAN *FLASH CARD*

Mhd Yusuf¹, Lili Herawati Parapat², Rahmat Huda³,
Irmadani Parapat⁴, Hanifah Parapat⁵

Email: mhdyusuf200619@gmail.com, lili.herawati@um-tapsel.ac.id

MTs. Swasta Al-Hakimiyah Paringgonan¹, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan^{2,3} MTs. Swasta Al-Hakimiyah Paringgonan⁴, MA. Swasta Al-Hakimiyah Paringgonan⁵

Abstract

Efforts to improve BTQ abilities of children aged 3 to 11 years using flash cards will improve children's ability to pronounce letters and know them well. This activity will be divided into 3 sessions: a) reading b) writing session, c) and playing using flash cards. Priority training and special assistance for children aged 3 years to 4 years at RCM Gunung Teletabis Housing Block D. No. 11 Batunadua Padangsidempuan. Based on the results of the implementation of community service in improving children's abilities, this PKM has carried out coaching to Read and Write the Qur'an properly with the children at the RCM Gunung Teletabis Housing Block D. No. 11 Batunadua Padangsidempuan. Has made a video documentation of Community Service. Through the use of Flash card learning media, children aged 3 years have known hijaiyah letters for ± 1 month. Children aged 4 to 11 years are more fluent in pronouncing hijaiyah letters. Documentation of activity implementation.

Keywords: *BTQ; flash card*

Abstrak

Upaya peningkatan kemampuan BTQ anak usia 3 tahun sampai 11 tahun menggunakan flash card akan menghasilkan kemampuan anak dalam mengucapkan huruf dan mengenal dengan baik. Kegiatan ini akan dibagi menjadi 3 sesi: a) membaca b) sesi menulis, c) dan bermain menggunakan *flash card*. Prioritas pelatihan dan pendampingan secara khusus bagi anak yang berumur 3 tahun sampai dengan 4 tahun di Perumahan RCM Gunung Teletabis Blok D. No. 11 Batunadua Padangsidempuan. Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam meningkatkan kemampuan anak, maka PKM ini telah terlaksana pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an dengan baik bersama anak-anak di Perumahan RCM Gunung Teletabis Blok D. No. 11 Batunadua Padangsidempuan. Telah membuat video dokumentasi Pengabdian Kepada Masyarakat. Melalui penggunaan media pembelajaran *Flash card* Anak yang berumur 3 tahun sudah mengenal huruf hijaiyah selama ± 1 Bulan. Anak yang berumur 4 tahun sampai dengan 11 tahun lebih fasih dalam pengucapan huruf hijaiyah. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan.

Kata kunci: *BTQ; Flaseh card.*

PENDAHULUAN

Belajar Al-quran merupakan upaya yang dilakukan untuk membelajarkan anak mengkaji secara religi, dengan baca, tulis, Al-quran. Diharapkan akan memberikan

pengetahuan kepada anak untuk menciptakan rasa cinta terhadap Kalam Allah. Metode pembelajaran Baca Tulis Al-Quran yang dipakai di taman pendidikan Al-Quran adalah metode Iqra'. Metode Iqra' adadalah metode membaca secara langsung. Dalam buku panduannya terdiri dari 6 jilid sesuai tahapan kemampuan membaca. Adapun metode Iqra' ini pernah dijadikan proyek oleh Pemerintah untuk menarik minat baca terhadap Al-Quran (Zahrah, Fatimatus (2022).

Berdasarkan fakta yang ditemukan di TKIT Robbani Cendekia Jenangan Ponorogo permasalahan yang ditemukan yakni perkembangan minat belajar Al-Qur'an anak usia dini yang kurang optimal yaitu pada indikator perhatian, ketertarikan, dan partisipasi (Utami, T. (2022).).

Kartikasari, N. D. (2018). Menyimpulkan hasil penelitiannya pada pengajaran yang digunakan pengasuh dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak usia 4-5 tahun yaitu dengan menggunakan metode bercerita, tanya jawab, dan bermain. Pengenalan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an salah satu keharusan yang wajib diberikan pada anak usia dini sebagai bagian dari umat muslim. Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam berperan sebagai sumber hukum, dasar dari ilmu pengetahuan dan sebagai tolak ukur dalam pembentukan perilaku anak usia dini. melalui pembelajaran dasar-dasar Al-Qur'an seperti membaca dan menuliskannya anak mengenal nilai-nilai baik yang terkandung didalam Al-Qur'an. Pembentukan karakter religius adalah melalui pembelajaran Al-Qur'an salah satunya mampu membaca dan menuliskannya. Karakter religius dan pribadi yang Qur'ani diperlukan dalam membentuk bangsa yang beradab (Maharani, S., & Izzati, I. (2020).

Pentingnya Al-Qur'an dalam membimbing dan mengarahkan perilaku manusia, maka wajib bagi setiap muslim untuk mempelajari, memahami dan merealisasikan dalam kehidupan sehari-hari, di samping itu hal yang tidak kalah penting adalah mengajarkan kembali kepada orang lain baikdalam lembaga pendidikan formal, informal, keluarga, tetangga, teman-teman dan lain sebagainya. Untuk memudahkan mengajarkan Al-Qur'an, perlu menggunakan metode pengajaran yang tepat. Di samping itu perlu diperbaharui dan dikembangkan karena dibutuhkan oleh masyarakat luas khususnya umat Islam. Yang paling penting dalam pengajaran Al-Qur'an ini ialah keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan kaidah yang disusun dalam ilmu tajwid. Pengajaran Al-Qur'an pada tingkat pertama berisi pengenalan huruf hijaiyah dan kalimah (kata). Selanjutnya diteruskan dengan memperkenalkan tanda-tanda baca. (Muhammad, D. H. (2019).)

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan kita, sebagaimana Allah swt memerintahkan Nabi Muhammad saw dengan perintah Iqra' (bacalah) yang tertera dalam surat Al-'Alaq ayat 1-5. Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan.Dia telah Menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan Kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. Ayat tersebut merupakan perkenalan dan petunjuk dari Allah swt. Bahwa Dialah pencipta segala sesuatu di jagat raya ini dan telah menciptakan manusia dari segumpal darah melalui proses yang telah ditetapkan oleh Allah swt. Allah swt menyatakan diri-Nya bahwa Dialah yang Maha pemurah, sehingga bukan untuk dijauhi apalagi ditakuti. Akan tetapi harus didekati sendiri. Dialah Maha pendidik yang bijaksana, mendidik manusia dengan ilmu pengetahuan dan dengan menulis dan membaca (Muhsin, A. (2017). Program pembinaan dilakukan melalui pendampingan pemberantasan buta huruf Al Quran melalui metode Iqra (Muniarty, P., Wulandari, W., Ansyarif, A., Nurchairunisyah, N., Sari, F. M., Lalung, J., ... & Lestari, D. A. (2021).

Berdasarkan beberapa hasil penelitian sebelumnya, maka upaya peningkatan kemampuan BTQ usia anak 3 sampai dengan 11 tahun menggunakan *flash card* merupakan pengabdian kepada masyarakat yang di rencanakan, dilaksanakan agar terciptannya kemampuan anak dalam mengkaji, melafalkan, dan menulis huruf hijaiyah.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah:

1. Metode yang dilakukan oleh tim pelaksana PKM terhadap mitra yaitu metode pembelajaran langsung, dan bermain.
2. Prioritas pelatihan dan pendampingan secara khusus bagi anak yang berumur 3 tahun sampai dengan 4 tahun di Perumahan RCM Gunung Teletabis Blok D. No. 11 Batunadua Padangsidempuan.
3. Mitra dan pengusul sepakat untuk membuat pelatihan dan pendampingan secara teori dengan menggunakan media dalam memvisualisasikan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.
4. Langkah yang digunakan untuk mengatasi permasalahan adalah: a) mengidentifikasi permasalahan, b) Pengolahan informasi dan penentuan pemecahan masalah; c) Penyusunan materi pembinaan; dan d) Kegiatan pelaksanaan.
5. Kegiatan ini akan dibagi menjadi 3 sesi: a) membaca b) sesi menulis, c) dan bermain menggunakan *flash card*.

HASIL PEGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tentang upaya peningkatan kemampuan btq anak 3 sampai 11 tahun menggunakan *flash card* terlaksana pada Bulan Februari sampai dengan Mei 2023 bertempat di perumahan RCM Gunung Teletabis Blok D. Nomor 11. Batunadua Padangsidempuan Batuna dua.

Pelaksanaan BTQ di mulai dengan:

1. 5 menit pertama, berdo'a bersama mengawali pengajian BTQ
2. Mengaji bergiliran dari anak-anak yang membaca Iqro ± 7 menit/anak
3. Dilanjutnkan mengaji oleh anak-anak yang sudah membaca al-quran, sambil mengkoreksi pengucapan huruf yang salah ± 7 menit/anak.
4. 15 Menit menggunakan metode pembelajaran berbasis *flase card* sekaligus mengucapkan huruf hijaiyah, agar anak lebih mahir.

Adapun dokumentasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tentang upaya peningkatan kemampuan btq anak 3 sampai 11 tahun menggunakan *flash card*.



Gambar 1. Berdoa mengawali pengajian BTQ dan mengaji bergiliran



Gambar 2. Mengaji bergiliran



Gambar 3. Menulis Huruf Hijaiyah



Gambar 4. Belajar menggunakan *flash card*

Luaran yang telah dicapai pada pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Telah melaksanakan pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an dengan baik bersama anak-anak di Perumahan RCM Gunung Teletabis Blok D. No. 11 Batunadua Padangsidimpuan.
2. Telah membuat video dokumentasi Pengabdian Kepada Masyarakat.
3. Melalui penggunaan media pembelajaran *Flash card* Anak yang berumur 3 tahun sudah mengenal huruf hijaiyah selama \pm 1 Bulan.
4. Anak yang berumur 4 tahun sampai dengan 11 tahun lebih fasih dalam pengucapan huruf hijaiyah.
5. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan.

SIMPULAN

Prioritas pelatihan dan pendampingan secara khusus bagi anak yang berumur 3 tahun sampai dengan 4 tahun di Perumahan RCM Gunung Teletabis Blok D. No. 11 Batunadua Padangsidimpuan. Langkah yang digunakan untuk mengatasi permasalahan adalah: a) mengidentifikasi permasalahan, b) Pengolahan informasi dan penentuan pemecahan masalah; c) Penyusunan materi pembinaan; dan d) Kegiatan pelaksanaan. Kegiatan ini akan dibagi menjadi 3 sesi: a) membaca b) sesi menulis, c) dan bermain menggunakan *flash card*. Penggunaan media pembelajaran *Flash card* Anak yang berumur 3 tahun sudah mengenal huruf hijaiyah selama \pm 1 Bulan. Anak yang berumur 4 tahun sampai dengan 11 tahun lebih fasih dalam pengucapan huruf hijaiyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Kartikasari, N. D. (2018). *Kemampuan baca tulis anak usia 4-5 tahun melalui kerjasama Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dengan orangtua di Taman Anak Sejahtera Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Maharani, S., & Izzati, I. (2020). Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1288-1298.
- Muhammad, D. H. (2019). Upaya peningkatan baca tulis al-quran melalui metode qiroati. *JIE (Journal of Islamic Education)*, 3(2), 142-162.
- Muhsin, A. (2017). Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis AlQuran di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang. *Jurnal Al-Murabbi*, 2(2), 275-290.
- Muhsin, A. (2017). Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis AlQuran di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang. *Jurnal Al-Murabbi*, 2(2), 275-290.
- Muniarty, P., Wulandari, W., Ansyarif, A., Nurchairunisyah, N., Sari, F. M., Lalung, J., ... & Lestari, D. A. (2021). Pendampingan Baca Tulis Al Quran Bagi Anak-Anak di Lokasi KKN Kelurahan Dodu Kota Bima. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 96-99.
- Utami, T. (2022). Implementasi Metode Wafa Dalam Meningkatkan Minat Belajar Al-Qur'an Anak Usia Dini di TKIT Robbani Cendekia Jenangan Ponorogo.
- Zahrah, Fatimatus (2022). Penguatan Kompetensi Tenaga Pendidik Di Taman Pendidikan Alquran (Tpq) Pondok Pesantren Nurul Islam Karangcempaka Bluto Sumenep. *Inovasi Pembinaan Bahasa Dan Literasi*, 101.